

PKM DIES NATALIS UNIFLOR KE 41 DENGAN TEMA “ETIKA DAN PENDIDIKAN KARAKTER” DI PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS FLORES ENDE NTT

Benedikta Boleng¹⁾, Gregorius We’u¹⁾, Aschari Senjahari Rawe¹⁾

¹⁾Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Flores, Ende, NTT, Indonesia

Corresponding author : Aschari Senjahari Rawe

E-mail : ascharisenjaharirawe@gmail.com

Diterima 08 November 2021, Direvisi 01 Desember 2021, Disetujui 01 Desember 2021

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat yaitu Misa dan Kotbah Yang diadakan pada Dies Natalis yang ke 41 Universitas Flores. melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mahasiswa/ Pelajar dan remaja. Maka dari hal kegiatan mahasiswa lancar terlaksanakan mahasiswa mendapatkan respon yang positif dengan kehadiran kegiatan-kegiatan keagamaan. PKM Dies Natalis Uniflor Ke 41 Penanggulangan Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*) Dengan Bimbingan Agama Di Perguruan Tinggi Universitas Flores Ende NTT. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat yaitu Perguruan Tinggi Universitas Flores mensosialisasikan tentang etika/ sopan santun dalam berpakaian dan akhlak atau adab seorang pelajar terhadap guru atau pendidik. Namun, saat ini tak jarang kita menyaksikan dan terus disuguhkan dengan fenomena dan gejala – gejala degradasi moral/akhlak yang begitu dahsyat, baik di lingkungan sekitar, sekolah, perguruan tinggi yang ditayangkan di berbagai media baik cetak maupun elektronik atau secara nyata yang sangat mengusik hati kita, seperti konflik antar agama, antar pelajar, mahasiswa, perkelahian antar remaja, pelajar, lingkungan, narkoba dan lainnya. Dengan demikian Panitia Dies Natalis Universitas Flores Ke 41.. bersama Dosen Agama dan Dosen Pendidikan Jasmani mengangkat tema “ mengelola pendidikan karakter. Baik dalam hal persepsi, kebijakan dalam revitalisasi pendidikan karakter, mulai dari tingkat dasar hingga universitas/ perguruan tinggi. Pendidikan karakter harus masuk dalam arus utama system pendidikan kita. Terkhusus untuk lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Yayasan Perguruan tinggi Flores, yang secara umum memiliki visi dan misi mencetak generasi bangsa yang berakhlak mulia memiliki IPTEK dan IMTAK yang kuat dan dapat bermanfaat bagi agama, bangsa dan Negara. Mitra dari Pengabdian adalah para Mahasiswa dan pelajar yang ada di kabupaten Ende dan Pulau Flores. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah Ceramah dan dialog. menggunakan Zoom Online dan Chanel YoutUbe.

Kata Kunci: sosialisasi etika; pendidikan karakter

ABSTRACT

The community service program, namely the Mass and Sermon, was held on the 41st Anniversary of the University of Flores. carry out activities related to students, students and youth. So from the case that student activities are carried out smoothly, students get a positive response with the presence of religious activities. PKM 41st Uniflor Dies Natalis Combating Juvenile Delinquency with Religious Guidance at the University of Flores Ende NTT. The purpose of Community Service is the University of Flores to socialize about ethics / manners in dressing and morals or manners of a student towards teachers or educators. However, nowadays it is not uncommon for us to witness and continue to be presented with phenomena and symptoms of moral/moral degradation that are so powerful, both in the surrounding environment, schools, universities that are broadcast in various media, both print and electronic, or are actually very disturbing. us, such as conflicts between religions, between students, students, fights between teenagers, students, the environment, drugs and others. Thus the Committee for the 41st Anniversary of the University of Flores together with Lecturers of Religion and Lecturers of Physical Education raised the theme “managing character education. Both in terms of perception, policies in the revitalization of character education, from elementary to university/college levels. Character education must be included in the mainstream of our education system. Especially for educational institutions that are under the auspices of the Flores Higher Education Foundation, which in general has a vision and mission to create a generation of people with noble character who have strong science and technology and IMTAK and can benefit religion, nation and state. in the districts of Ende and Flores Island. The method used in this PKM is Lecture and dialogue. Using Zoom Online and Youtube Chanel.

Keywords: ethics socialization; character education

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah suatu model pendidikan untuk membentuk watak atau peringai peserta didik agar tercapainya pribadi-pribadi yang bermartabat dan memiliki nilai-nilai Pancasila. Pendidikan karakter konteks mikro, berpusat pada satuan pendidikan. Satuan pendidikan merupakan sarana utama yang secara optimal yang memanfaatkan dan memberdayakan semua lingkungan belajar yang ada untuk menginisiasi, memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan secara terus-menerus proses pendidikan karakter di kampus. Pendidikan karakter mutlak diperlukan dan dilaksanakan di perguruan tinggi. Ini tidak saja penting sebagai langkah kuratif terhadap gejala demoralisasi dan patologi sosial di masyarakat, tetapi juga sebagai langkah preventif dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya atau pembentukan warga negara Indonesia yang baik yang mencerminkan karakter kehidupan berbangsa. (S Mannuhung & Hasbar, 2021) Untuk kepentingan ini Pendidikan Karakter di perguruan tinggi perlu menggunakan Pancasila sebagai dasar filosofis atau ideologis pelaksanaannya. (A.S. Rawe, 2021) Penggunaan Pancasila sebagai landasan filosofis dan ideologis pendidikan karakter akan mampu memberi arah pada sistem pengetahuan yang akan dibangun, sistem nilai-nilai yang akan dibina dan dikembangkan, dasar bagi pengembangan kompetensi yang akan mencerminkan karakter manusia Indonesia yang akan dibentuk, dan bagaimana pembentukan karakter manusia Indonesia seutuhnya akan dijalankan. Pendidikan karakter di perguruan tinggi dapat diimplementasikan sebagai berikut. 1). Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yakni dengan mengintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar melalui berbagai mata kuliah baik secara parsial maupun terpadu dalam kelompok tertentu, 2). Pelaksanaan kegiatan pembiasaan keseharian yang berada di kampus, melalui pengembangan budaya/kultur kampus untuk pengembangan pendidikan karakter, 3) Pelaksanaan ekstrakurikuler dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pendidikan kepramukaan, olah raga, seni, keagamaan, dan lain-lain, 4) Kegiatan pembiasaan keseharian di kampus dan rumah dilakukan dengan memberdayakan dukungan orangtua dan masyarakat. (Syamsuddin et al., 2020) Adab atau tata karma dapat pula diartikan sebagai adab sopan santun, kesucian atau kesopanan. (Arafat et al., 2021)

Di Pulau Flores Nusa Tenggara timur ada terdapat kampus swasta berdiri besar di tengah tengah pulau Flores Kabupaten Ende yaitu Universitas Flores, Kota Ende sebagai kota pelajar yang memilihi nuansa relegius, berbudaya dan mempunyai Toleransi dan keakrabatan umat beragama yang sangat kuat dan soliad, disini tempat soekarno sebagai renungankan ilham pancasila dan membuat ide ide, cetusnya butir butir pancasila. Oleh karena itu, sebagai kaum akademisi mempunyai misa untuk mempertahankan solidaritas yang kuat dan komitmen untuk tetap menjaga ukhwa sesama umat beragama di bumi pancasila. (Rawe et al., 2021)

METODE

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh Mahasiswa Universitas Flores sebanyak 258 orang Pelaksanaan kegiatan “Pkm Dies Natalis Uniflor Ke 41 Dengan Tema “Etika Dan Pendidikan Karakter” Di Perguruan Tinggi Universitas Flores Ende Nusa Tenggara Timur

. Dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pertama Perencanaan bersama Tim Panitia Dosen Agama Katholik Ibu Benedikta Boleng, Dosen Agama Islam Ibu Siti Arafat, Dosen Agama Kristen Protestan Pak Yulius Dala Ngapa. Tahap Pertama Perencanaan Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah bermitra dengan Para Ustat, Pendeta dan Pater dari Paroki Onekore dapat memberikan dukungan dan kepedulian terhadap kegiatan positif yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan Dosen Universitas Flores. Selain itu harapan tim pelaksana, dengan terlaksananya kegiatan ini, mahasiswa dan Pelajar dapat menerima materi dari sosialisasi dengan Tema “Etika Dan Pendidikan Karakter Diperguruan Tinggi

2. Tahap Kedua Pelaksanaan Ceramah dan Sosialisasi

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan hal ini adalah melalui sosialisasi ceramah melalui link Youtube dan Via Zoom, agar mereka memahami lebih dalam tentang etika dan pendidikan karakter, panitia mengundang mitra para Ustat, Pastor, Pendeta, sehingga bukan sekedar konsep yang dapat dipahami akan tetapi aplikasi atau penerapannya pun dapat dilakukan dengan baik. Dengan memahami ajaran dan nasehat-nasehat mulia yang disampaikan oleh para penceramah atau pengkotbah, menegaskan bahwa Allah, mengajak untuk mendekatkan diri kepada-Nya dan menanamkan budi pekerti yang mulia. (Isdaryanto & Lestari, 2017) Sehingga semuanya dimulai dari kesucian hati. Ketika

hati telah suci maka akan tercermin dengan tingkah laku dan budi pekerti yang mulia pula. Dan inilah inti dari pendidikan karakter. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan “Ceramah tentang Etika dan Pendidikan Karakter Di Universitas Flores.menggunakan Zoom dan Link You-Tobe

3. Tahan Ketiga Diskusi dan Tanya Jawab

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangkaian Tri Darma Perguruan Tinggi,dimana ada keterkaitan antara pengajaran di kelas dengan pengabdian masyarakat, pendidikan karakter dan pendidikan multikultural. Dari diskusi panjang dan kajian-kajian yang pematiri lakukan bersama maka terlihat ada keterkaitan antara kedua mata kuliah tersebut. Pemilihan topik mengembangkan karakter menghargai perbedaan dipandang sangat penting oleh Kepala Sekolah dan guru-guru yang ikut seminar. Topik seminar sangat bermakna karena menyadarkan guru-guru bahwa mengembangkan karakter menghargai perbedaan dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.(Suparman Mannuhung, 2019) Pemilihan topik yang diawali dengan analisis kebutuhan dan kegiatan seminar yang bervariasi antara ceramah, permainan dan diskusi sangat efektif dalam pencapaian tujuan seminar karena guru-guru punya gambaran bagaimana melaksanakannya di kelas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan pendapat Bank , yang menekankan bahwa pendidikan multikultural itu merupakan gagasan atau konsep, sebuah gerakan reformasi pendidikan,dan proses. Sebagai sebuah gagasan, pendidikan multikultural menggabungkan semua peserta didik yang berasal dari jenis kelamin, kelas sosial, etnis, ras, atau budaya agar memiliki kesempatan yang sama untuk belajar di sekolah sebagai sistem sosial.

4. Tahap Keempat Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan melalui laporan keuangan yang dilakukan secara transparan disajikan oleh panitia dan dipublikasi melalui media social akun Wabsapp Group Panitia Dies Natalis ke 41. sebagai bukti tanggung jawab panitia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.Tahap Pertama Perencanaan dan Persiapan bersama Tim Panitia Dosen Agama Katholik Ibu Benedikta Boleng.Dosen Agama Islam Ibu Siti Arafat,Dosen Agama Kristen Protestan Pak

Yulius Dala Ngapa. Tahap Pertama Perencanaan Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah bermitra dengan Para Ustat,Pendeta dan Pater dari Paroki Onekore dapat memberikan dukungan dan kepedulian terhadap kegiatan positif yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan Dosen Universitas Flores. Selain itu harapan tim pelaksana, dengan terlaksananya kegiatan ini, mahasiswa dan Pelajar dapat menerima materi dari sosialisasi dengan Tema “Etika Dan Pendidikan Karakter Diperguruan Tinggi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Jum’at, 28 Agustus 2020, secara virtual melalui media zoom.Dan dihadiri oleh peserta sebanyak 258 orang yang terdiri dari Dosen,Karyawan dan beberapa orang Mahasiswa 14 program studi Universitas Flores.



Gambar 1. Persiapan Tim Panitia Sosialisasi Ceramah Pendidikan Etika dan Karakter.

2. Tahan Kedua Pelaksanaan Ceramah dan Sosialisasi

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan hal ini adalah melalui sosialisasi ceramah melalui link Youtube dan Via Zoom,agar mereka memahami lebih dalam tentang etika dan pendidikan karakter, panitia mengundang mitra para Ustat , Pastor,Pedeta, sehingga bukan sekedar konsep yang dapat dipahami akan tetapi aplikasi atau penerapannya pun dapat dilakukan dengan baik. Dengan memahami ajaran dan nasehat–nasehat mulia yang

disampaikan oleh para penceramah atau pengkotbah, menegaskan bahwa Allah, mengajak untuk mendekatkan diri kepada-Nya dan menanamkan budi pekerti yang mulia. (Isdaryanto & Lestari, 2017) Sehingga semuanya dimulai dari kesucian hati. Ketika hati telah suci maka akan tercermin dengan tingkah laku dan budi pekerti yang mulia pula. Dan inilah inti dari pendidikan karakter. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan “Ceramah tentang Etika dan Pendidikan Karakter Di Universitas Flores.menggunakan Zoom dan Link You-Tobe.

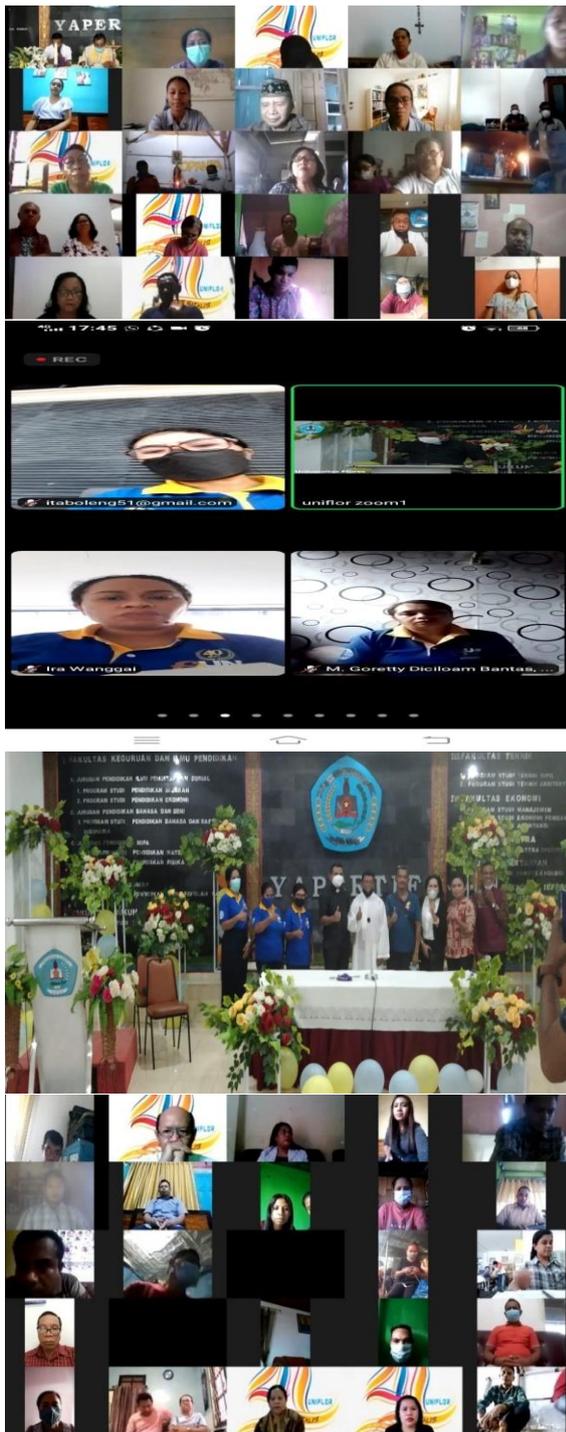


Gambar 2. Pelaksanaan Ceramah Pendidikan Etika dan Karakter.oleh ustat dan Pater Pandeta

3. Tahan Ketiga Diskusi dan Tanya Jawab

Aktivitas PkM yang dilakukan ini berbentuk Sosialisasi penerapan pendidikan karakter di dalam keluarga. Kejadiannya berlangsung di kalangan warga Kampung UNIFLOR dan Pelajar. Ada 18 nilai budi pekerti yang diperkenalkan kepada keluarga peserta sosialisasi, yaitu nilai-nilai ketuhanan, kejujuran, ketoleransian, keteraturan, bekerja keras, kreativitas, kemandirian, demokratis, keingintahuan, semangat kebangsaan, mencintai negara, berwawasan keunggulan, suka berteman/mahir berkomunikasi, menyukai kedamaian, rajin membaca-menulis, kepedulian terhadap persekitaran, kepedulian terhadap masyarakat, serta bertanggung jawab Sosialisasi pelaksanaan pendidikan budi pekerti (karakter) diintegrasikan dengan berbagai kearifan lokal yang terdapat dalam kehidupan budaya masyarakat Flores Nusa Tenggara Timur. Aspek budaya orang Flores meliputi yang dirujuk meliputi. 1.Memperkenalkan nilai karakter yang perlu diajarkan dan diimplementasikan terhadap Mahasiswa dan Pelajar di lingkungan keluarga kepada masyarakat. 2.Meningkatkan kesadaran Mahasiswa untuk menerapkan dan membiasakan nilai karakter di lingkungan kampus dan sekitar mereka. 3.Menggalakkan keluarga, Rukun Tetangga, Rukun Warga, Karang Taruna, dan Lembaga Swadaya Masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar agar terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif 4.menjaga budaya orang timur sebagai keakrapan persaudaraan.5.menjaga Toleransi beragama yang ada di bumi pancasila di Ende Flores NTT.

Foto seksi Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 3. Persiapan Tim Panitia Sosialisasi Ceramah Pendidikan Etika dan Karakter.

4. Tahap Evaluasi Setelah kegiatan Sosialisasi Pendidikan Krakter

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan melalui laporan tertulis dan bukti link Youtube yang dilakukan secara transparan disajikan oleh panitia dan dipublikasi melalui media social akun Wabsapp Group Dosen dan Mahasiswa Universitas Flores sebagai bukti tanggung jawab panitia.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Sosialisasi Pendidikan Etika dan Krakter di dunia kampus dan pelajar. Dengan menggunakan Vedio Youtube merupakan salah satu kegiatan yang tepat dilakukan di masa pandemi Covid-19. Di mana PKM Dies Natalis Uniflor Ke 41 Dengan Tema “Etika Dan Pendidikan Karakter” Di Perguruan Tinggi Universitas Flores Ende NTT. memberikan siraman rohani, untuk membentuk krakter dan watak mahasiswa dan pelajaran. Ini merupakan Inisiatif Dosen Agama Islam dan Katholik, Kristen, ini patut diapresiasi dan didukung penuh oleh para dosen yang tergabung dalam tim pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pendampingan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Kuasa karena atas kaih dan kebaikan-Nya, kegiatan PKM dengan tema: “tentang Etika dan Pendidikan Karakter Di Universitas Flores terlebih dahulu penulis mengucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena kuasa-Nya sehingga PKM Ceramah Etika dan Pendidikan Karakter Di Universitas Flores dapat dilaksanakan. Para penulis mengucapkan terima kasih atas bantuannya dan partisipasinya kepada:

1. Rektor Universitas Flores merencanakan dan mengizinkan untuk melaksanakan kegiatan PKM ini.
2. Ketua LP2M Universitas Flores, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan PKM ini.
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mendukung kegiatan PKM ini.
4. Ketua-ketua Program studi LP2M Universitas Flores yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan
5. Untuk semua pihak untuk yang telah memberikan bantuan dan kepeduliannya masing-masing untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PKM ini.

Akhirnya penulis mengharapkan, semoga kegiatan PKM ini bernilai ibadah bagi pemurnian hati dan bermanfaat bagi kehidupan rohani dalam membangun hubungan dengan Sang Ilahi.

DAFTAR RUJUKAN

- A.S. Rawe, Y. N. B. (2021). Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga PROMOSI OLAHRAGA TINJU ADAT ETU SEBAGAI PARIWISATA TAHUNAN DI KECAMATAN BOAWAE KABUPATEN NAGEKEO. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan*

- Olahraga*, 4(Juni), 174–185.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpj.o.v4i2.1576>
- Arafat, S., Rawe, A. S., Syariah, N., & Abdullah, A. N. (2021). Pengabdian Masyarakat Gerakan Bakti Sosial Penyemprotan Disinfektan Dan Berbagi Paket Santunan Peduli Covid-19 Di **Pondok** Pasentran Bukit Tengkorak Ndao Kabupaten Ende Flores. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 638.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4918>
- Isdaryanto, N., & Lestari, E. Y. (2017). Pendidikan Karakter berbasis Nilai-Nilai Konservasi Sosial melalui Pembelajaran Mata Kuliah bersama di Fakultas Ilmu Sosial. *Forum Ilmu Sosial*, 44(2), 132–140.
<https://doi.org/10.15294/fis.v44i2.12082>
- Mannuhung, S, & Hasbar, H. (2021). Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Melalui Kegiatan Ceramah (Da'wah), Pidato Dan Baca Tulis Qur'an (Btq) Dan Dzikir Bersama Pada *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah ...*, XII(1), 197–210.
- Mannuhung, Suparman. (2019). Penanggulangan Tingkat Kenakalan Remaja Dengan Bimbingan Agama Islam. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9.
<https://doi.org/10.35914/tomaega.v2i1.234>
- Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Wiyono, B. ., Ninla Elmawati Falabiba, Zhang, Y. J., Li, Y., & Chen, X. (2014). Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat Universitas Lampung. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40–51.
- Noekent, V. N., & Kurniawan, A. (2020). Inovasi Dakwah Perguruan Tinggi (Studi Naratif Pada Universitas Negeri Semarang). *Komunike*, 12(2), 187–209.
<https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i2.2822>
- Rawe, A. S., Welu, F., Tola, D., & Miten, A. O. (2021). Penyaluran bantuan bencana alam dan keterpenuhan kebutuhan korban bencana kebakaran di rumah adat desa nggela kabupaten ende flores. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(April), 28–33.
- Syamsuddin, M. B., Ulum, F., & Bachtiar, F. (2020). *Ceramah Tentang Etika dan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin Pattunggalengan Limbung Gowa*. 1(2), 41–49.
- Yasin, I. (2021). Konstruksi Pluralisme Agama dalam Praktik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i1.22>